



Sosialisasi dan Workshop Penelusuran Lulusan melalui **TRACER STUDY**

Evaluasi pendidikan dan
pemetaan pasar kerja

Tracer Study

Panduan Merdeka Belajar

“Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini, telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara kita bekerja berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi harus meresponse secara cepat dan tepat”

Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Dirjen Dikti, 2020

Tracer Study

Pengantar

- Pentingnya evaluasi pendidikan
- Pentingnya memperkecil kesenjangan pendidikan tinggi dengan dunia kerja
- Pentingnya memetakan pasar kerja
- Pentingnya Tracer Study

MBKM

Pentingnya memperkecil kesenjangan pendidikan tinggi dengan dunia kerja

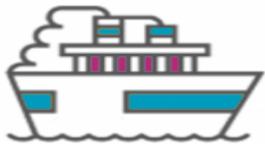
- Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat,
- Mempersiapkan mahasiswa dengan kompetensi yang lebih gayut dengan kebutuhan zaman.
- Link and match:
 - dengan dunia industri dan dunia kerja
 - Dengan masa depan yang berubah dengan cepat.
- Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.
- Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

MBKM

MENGAPA PERLU MEMETAKAN PASAR KERJA

- 01** Tantangan pendidikan tinggi adalah paradigma penjaminan mutu: input – process – output – outcomes dan -> pembelajaran yang berbasis capaian (outcome based education)
- 02** Pendidikan yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
- 03** Adanya gap/kesenjangan antara kompetensi lulusan pendidikan tinggi dan tuntutan dunia kerja (lulusan yang tidak sesuai dengan harapan dunia kerja)

Tantangan Pendidikan Tinggi



1st Industrial Revolution

Water and Steam

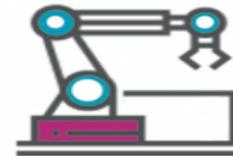
Steam and water power replace human and animal power with machines



2nd Industrial Revolution

Electricity

Electricity, internal combustion engines, airplane, telephones, card, radio and mass production



3rd Industrial Revolution

Automation

Electronics, the internet and IT increase automaton and mass production



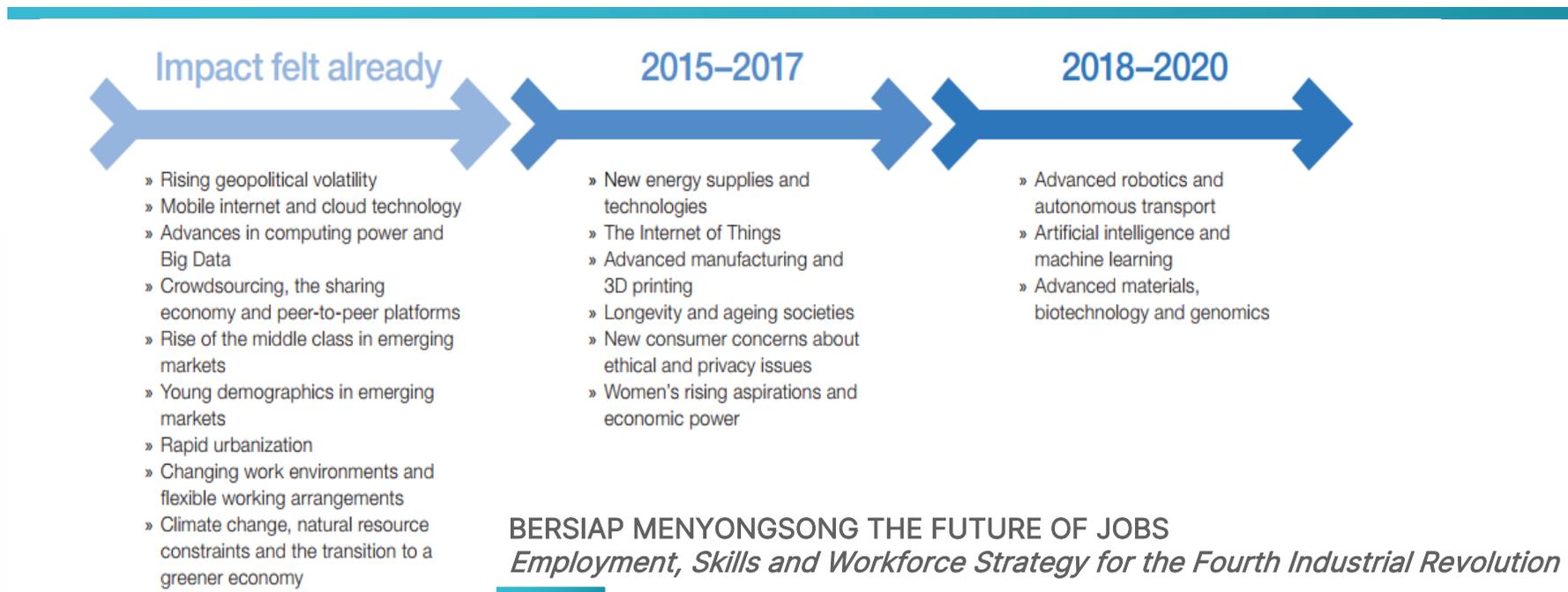
4th Industrial Revolution

Cyber-Physical Systems

Driverless cars, smart robotics, the internet of things, 3D printing

Tracer Study

Tantangan Pendidikan Tinggi



Kebijakan Kampus Merdeka

2 Re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat, dan bersifat sukarela bagi Perguruan Tinggi dan Prodi yang sudah siap naik peringkat akreditasi

Situasi saat ini	Arahan kebijakan baru
<p>Semua perguruan tinggi dan prodi wajib melakukan proses akreditasi setiap 5 tahun</p>	<p>Akreditasi yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT tetap berlaku selama 5 tahun dan akan diperbaharui secara otomatis. Perguruan Tinggi yang terakreditasi B atau C dapat mengajukan kenaikan akreditasi kapanpun secara sukarela</p>
<p>Proses akreditasi dapat berjalan sampai dengan 170 hari (Perguruan Tinggi) dan 150 hari (prodi)</p>	<p>Peninjauan kembali akreditasi akan dilakukan BAN-PT jika ada indikasi penurunan mutu, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya pengaduan masyarakat (disertai dengan bukti yang konkret) ▪ Jumlah pendaftar dan lulusan dari PT/prodi tersebut menurun secara drastis lima tahun berturut-turut (Ketentuan lebih lanjut tentang penurunan kualitas akan diatur melalui peraturan Dirjen terkait)
<p>Dosen menerima tambahan beban administrasi terkait proses akreditasi</p>	<p>Akreditasi A akan diberikan bagi prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri</p>
	<p>Pengajuan re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali. Tracer study wajib dilakukan setiap tahun</p>



NO	PERTANYAAN	JAWABAN
AKREDITASI		
14.	Mengapa perpanjangan masa berlaku akreditasi untuk perguruan tinggi dan program studi diatur?	<p>Undang-undang No 12 tahun 2012 mengenai Pendidikan Tinggi mewajibkan perpanjangan akreditasi perguruan tinggi dan program studi demi penjaminan mutu.</p> <p>Namun, dalam praktiknya, reakreditasi menjadi beban administrasi dosen dan pengelola perguruan tinggi.</p> <p>Untuk mengurangi beban tersebut, masa berlaku akreditasi akan otomatis diperpanjang tiap lima tahun selama tidak ada penurunan indikator mutu atau perubahan program secara signifikan.</p>



15.	Mengapa diperlukan perubahan terkait proses akreditasi?	<p>Dalam praktiknya, reakreditasi menjadi beban administrasi dosen dan pengelola perguruan tinggi yang cukup berat.</p> <p>Untuk mengurangi beban tersebut, masa berlaku akreditasi akan otomatis diperpanjang tiap lima tahun selama tidak ada penurunan indikator mutu atau perubahan program secara signifikan.</p>
16.	Bagaimana cara mengukur indikator mutu perguruan tinggi dan program studi?	Ada tidaknya penurunan mutu perguruan tinggi dan program studi diperoleh, antara lain, dari pengaduan masyarakat dan hasil <i>Tracer Study</i> .
17.	Apakah peraturan mengenai program studi dan akreditasi ini berlaku bagi perguruan-perguruan tinggi lain (Contoh: Kedinasan, Keagamaan, dll)?	Inisiatif perubahan kebijakan ini utamanya bagi perguruan tinggi di bawah naungan Kemendikbud dan akan diiringi penyesuaian bagi perguruan tinggi di luar naungan Kemendikbud.
18.	Apakah sebuah program studi yang baru didirikan memiliki batasan waktu untuk melakukan akreditasi ulang?	Program studi baru dapat langsung mengajukan perbaikan akreditasi setelah memperoleh akreditasi C (saat didirikan), namun bila gagal mendapat kenaikan akreditasi, prodi baru tersebut harus menunggu selama 2 tahun sebelum dapat mengajukan perbaikan akreditasi kembali.
19.	Apakah program studi yang telah memiliki akreditasi internasional dapat dikategorikan sebagai terakreditasi A?	<p>Hanya akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud yang akan langsung dikategorikan sebagai akreditasi A. Daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui Kemendikbud tertuang di dalam Keputusan Menteri.</p> <p>Beberapa contoh akreditasi internasional yang diakui adalah: ABET, AACSB, FIBAA, ACPE, ECUK, TEQSA, dan lain-lain</p>
20.	Apakah program studi yang memiliki akreditasi internasional dapat memperoleh perpanjangan otomatis dari akreditasi tersebut?	Tidak. Akreditasi internasional hanya akan berlaku sesuai rentang waktu yang berlaku. Jika rentang waktu habis, perguruan tinggi harus mengajukan ulang atau melakukan proses akreditasi ke BAN-PT.
21.	Bagaimana proses akreditasi saat ini?	Untuk saat ini proses akreditasi menggunakan mekanisme yang berlaku namun pemerintah dalam proses mempermudah akreditasi secara umum dengan melibatkan industri, asosiasi profesi, dan masyarakat.

Tracer Study

Kebijakan Kampus Merdeka

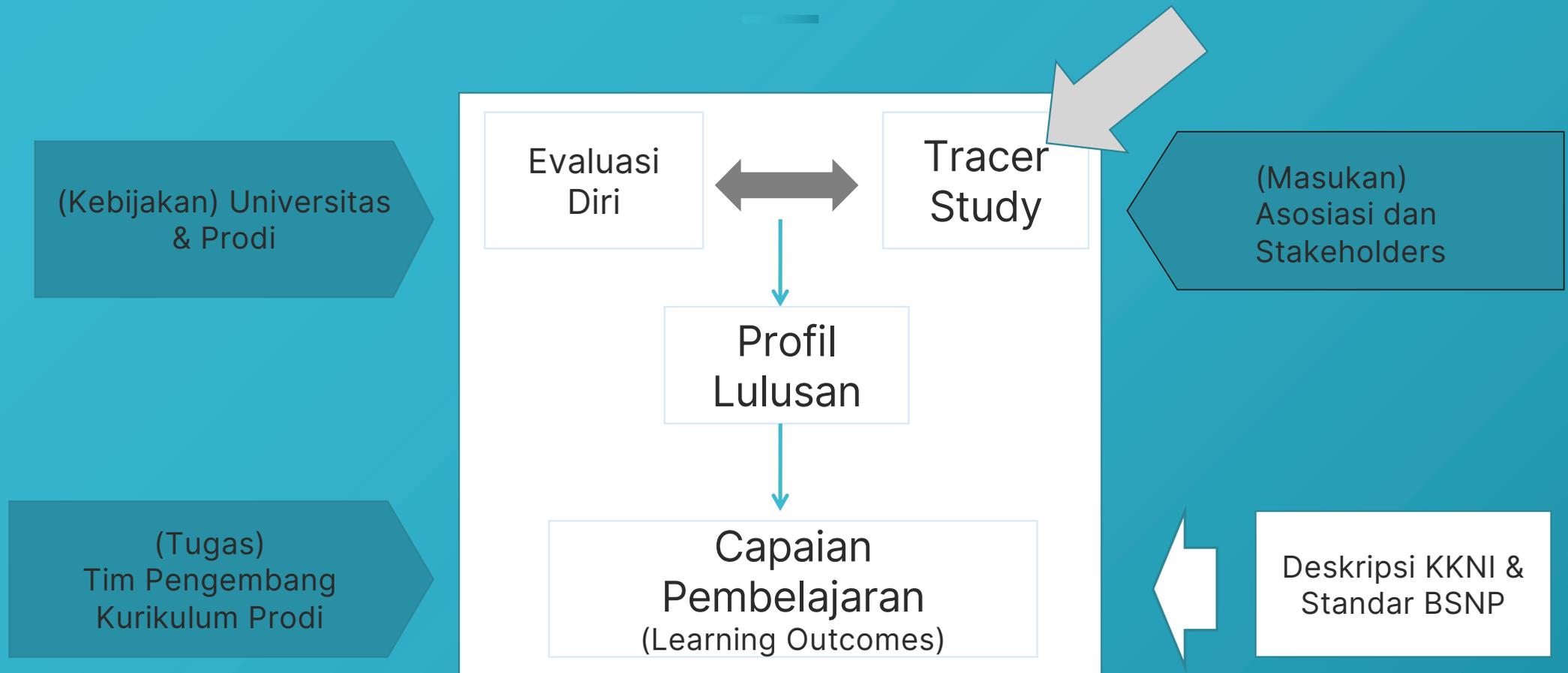
Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR KINERJA	DIFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lulusan pendidiknya tinggi		
1	<p>Kesiapan kerja lulusan: Prosentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendapatkan pekerjaan Melanjutkan studi Menjadi wirauaha 	<p>a. Kriteria pekerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: <ol style="list-style-type: none"> perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; organisasi nirlaba; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

Indikator Kinerja Utama

NO	INDIKATOR KINERJA	DIFINISI, KRITERIA, DAN FORMULA
Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lulusan pendidikn tinggi		
2	<p>Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang:</p> <p>a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau</p> <p>b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p>a Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p> <p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p>

Dimana TS dalam Perencanaan Kurikulum?



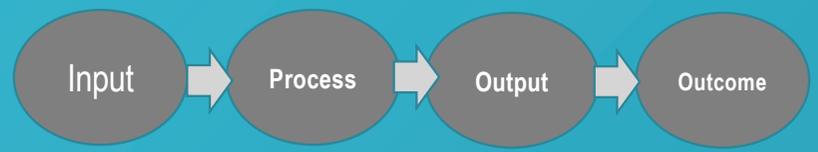
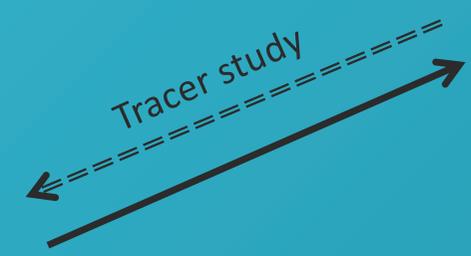
Tracer Study Metodologi



Employers



Graduates



- 1. Labour market mapping
- 2. Alumni's whereabouts
- 3. Curriculum development
- 4. Soft skills programs for job market purposes
- 5. Etc.

Metodologi

HOW ?

- Menggunakan kuisisioner standar Dikti
- 1 dan 2 tahun setelah lulus (patokan kelulusan yudisium) → kebijakan baru Dikti
- Populasi: sensal (total population of one cohort)
- 1 kohort
- Tahapan survei:
 - Pengembangan kuisisioner
 - Pengumpulan data
 - Analisis data dan laporan



Terima Kasih.